

## Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dampak intensitas hukuman terhadap perilaku korupsi. Terdapat dua aspek yang dianalisis di dalam penelitian ini. Pertama adalah *willingness to contribute* yang direpresentasikan dengan menggunakan variabel total kontribusi per kelompok dan kontribusi masing-masing individu. Terakhir adalah variabel perilaku korupsi yang dianalisis berdasarkan beberapa variabel yakni intensitas penggelapan uang, proporsi penggelapan uang, dan tingkat efisiensi penyediaan barang publik. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan permainan *Public Goods Embezzle* dan *Public Goods Bribery* untuk mendapatkan data. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa individu cenderung untuk mengurangi kontribusi terhadap barang publik ketika terdapat hukuman baik hukuman tetap ataupun hukuman biaya sosial korupsi. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan hukuman biaya sosial terbukti mampu mengurangi intensitas korupsi untuk korupsi yang masih belum diatur.

Kata kunci: Korupsi, biaya sosial, *public goods game*, eksperimen

### ***Abstract***

*This research aims to analyze the effect of sanction intensity against corruptive behavior. There are two main aspects that is analyzed in this research. First is willingness to contribute that is represented using total contribution for each group experiment and the contribution of each subject. Second aspect is corruptive behavior based on embezzlement intensity, embezzlement proportion, and the rate of efficiency of public goods. This Research uses experiment for methodology with public goods embezzlement game and public goods bribery game to elicit the data. The result of this research proves that subject tends to reduce contribution for public goods either when there are fixed sanction or social cost sanction. Besides, social cost sanction is effective to reduce corruption intensity against unregulated corruption.*

*Keywords: Corruption, social cost, public goods game, experiment*